

**ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS
TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN PENDEKATAN SWOT
PADA KOPERASI PROJAKOP**

Yohanes Payong

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo Kupang
Jln. Perintis Kemerdekaan I - Kayu Putih – Kupang – NTT - Indonesia
Email : kunangpayong@gmail.com

ABSTRACT

Strategy of information systems and information technology as part of the main needs of the organization. Investment in information systems and information technology is quite expensive. The value of benefits obtained through investment in information systems and information technology must be measurable. Not a few organizations investing in information technology are not able to show the benefits of information systems and information technology both visible (tangible) and invisible (intangible). ProjakopMitra Sejahtera Cooperative as a producer cooperative places information technology as part of its business strategy. Information systems and information technology strategies at the Projakop Cooperative are needed to plan the use of technology and information systems that are in line with the cooperative's business objectives. Strategic planning of Information Systems/Information Technology (IS/IT) uses one of the internal business analysis approaches and IS/IT is carried out using SWOT tools. The results of the SWOT analysis can identify potential weaknesses, strengths, opportunities, and threats. The results of the SWOT analysis show that strength is at the very high level of management and management. But on the same side, there are staff/employees who have a weakness in the lack of creativity in optimizing the existing IS/IT facilities. This can be seen in the activities of staff/employees who use social media more during working hours instead of working on the business activities of the Projakop Cooperative. The results of other SWOT analysis have four categories as indicators by having each SWOT matrix for information systems and information technology strategies, including governance, infrastructure, human resources, and applications.

Keywords:: *SWOT, strategic, planing, , strategis, technology, information, system*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sistem informasi dan teknologi informasi menjadi salah satu strategi organisasi untuk memenangkan persaingan berdasarkan visi, misi, tujuan serta sasaran organisasi. Tidak sedikit organisasi mengalami kegagalan dalam rencana implementasi sistem informasi dan teknologi informasi karena tidak secara komprehensif dalam merencanakan sistem informasi dan teknologi informasi. Identifikasi terhadap faktor pengelolaan teknologi informasi menunjukkan bahwa pada tahap perancangan, evaluasi dan pemeliharaan semua faktor keberhasilan tergaantung pada perencanaan strategis, evaluasi dan pengawasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada ketiga tahapan tersebut, pengelolaan teknologi informasi disemua area bisnis baik profit maupun non profit teridentifikasi sebagai sebuah faktor permasalahan yang sama[2]. Untuk dapat memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki kompetensi inti atau sebuah strategi. Sumber kekuatan kompetensi inti adalah penciptaan strategi[4].

Strategi teknologi informasi sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan setiap organisasi perlu didukung oleh level manajemen atas. Berbagai hasil analisis peringkat menunjukan faktor terpenting dalam rangka mempercepat penerapan teknologi informasi adalah adanya dukungan manajemen. Artinya adanya dukungan manajemen dari tingkat yang terendah *low level* atau *middle level* sampai dengan *top level management* adalah syarat mutlak berhasilnya penerapan teknologi informasi[1]. Hasil penelitian lain terdapat beberapa faktor keberhasilan implementasi sistem informasi seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Terdapat pengaruh antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi[3]. Hal ini menunjukan bahwa adanya sisi keberhasilan dalam implementasi teknologi informasi dan sistem informasi dalam mendukung berbagai proses bisnis.

Koperasi sebagai salah satu bentuk usaha ekonomi berupa barang dan jasa dalam menjalankan proses bisnis melibatkan berbagai aktivitas yang tidak sedikit. Berbagai pihak internal maupun eksternal sebagai mitra bisnis koperasi bersama-sama memiliki peran dan kontribusi masing-masing. Tentu saja dukungan teknologi informasi dan sistem informasi menjadi tulang punggung roda bisnis koperasi. Perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) menggunakan salah satu model analisis internal bisnis dan SI/TI dilakukan dengan menggunakan tools SWOT. Hasil analisis SWOT dapat mampu memetakan potensi kelemahan, kekuatan kesempatan, dan ancaman. Pemetaan terhadap kondisi saat ini baik internal maupun eksternal tersebut menjadi strategi bisnis untuk menghadapi kompetitor yang semakin banyak [6].

Investasi teknologi informasi dan sistem informasi dalam rangka mendukung proses bisnis manajemen koperasi tidak murah. Manajemen koperasi perlu memikirkan keberlanjutan operasional teknologi informasi dan sistem informasi agar investasi tidak terkesan sia-sia dan mubasir.

Untuk itu sangat diperlukan adanya perencanaan terhadap teknologi informasi dan sistem informasi yang secara matang agar strategi bisnis koperasi benar-benar terwujud melalui implementasi teknologi informasi dan sistem informasi.

Untuk memenangkan persaingan, setiap organisasi perusahaan harus memiliki kompetensi inti dalam sebuah strategi. Dalam era informasi saat ini perusahaan yang memiliki strategi berupa inovasi teknologi informasi yang relevan dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan adanya perangkat teknologi informasi, dan infrastruktur teknologi informasi, perusahaan dapat mengakses berbagai kebutuhan informasi seperti profil konsumen, selera konsumen, respon konsumen terhadap produk. Perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dalam dunia bisnis agar menjadi perusahaan yang dapat bertahan dalam berbagai situasi. Salah satu strategi yang tidak dapat diabaikan oleh semua organisasi perusahaan adalah strategi teknologi informasi dan sistem informasi dengan melibatkan aspek kekuatan, kelemahan kesempatan, dan ancaman baik secara internal maupun eksternal yang disebut dengan Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats- SWOT).

Analisis internal bisnis SWOT dalam penelitian ini sebagai salah satu teknik untuk dapat mengidentifikasi potensi aplikasi saat ini maupun aplikasi yang akan datang berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Koperasi Projakop. Dengan demikian maka koperasi dengan berbagai proses bisnis yang ada khususnya aktivitas simpan pinjam anggota koperasi diperlukan adanya analisis SWOT dalam memetakan kekuatan SI/TI yang ada, tantangan SI/TI, sebagai daya dukung untuk tata kelola manajemen koperasi.

Koperasi Produsen Projakop Mitra Sejahtera sebagai koperasi produsen sebagaimana halnya dengan koperasi produsen lainnya dengan salah satu fokus bisnis utama adalah usaha produktif dan simpan pinjam. Berbagai usaha produktif simpan pinjam dalam rencana peta proses bisnis memerlukan strategi secara teknologi untuk dapat bertahan (*survive*) dalam menghadapi pesaing baru maupun yang sudah ada. Koperasi Produsen Projakop secara teknologi telah memiliki sarana dan prasarana dalam rangka aktivitas bisnis, namun sarana dan prasarana tersebut belum dapat dimaksimalkan secara penuh, dan potensi layanan baru yang dapat memungkinkan untuk

meningkatkan kinerja yang lebih baik kepada anggota koperasi maupun calon anggota koperasi.

Ward & Peppard dalam bukunya, membahas berbagai hal untuk mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan diperlukan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI)[7]. Strategi tersebut dapat diterapkan dalam perencanaan strategis SI/TI bahkan dalam pemetaan master plan SI/TI. Metode Ward & Peppard terdapat pula pendekatan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi potensi strategi SI/TI, pada Koperasi Produsen Projakop.

1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan terhadap investasi teknologi informasi dan sistem informasi berdasarkan kebutuhan bisnis baik internal maupun eksternal. Investasi SI/TI membutuhkan biaya yang sangat mahal. Untuk itu perencanaan investasi SI/TI selaras dengan strategi bisnis. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan strategi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (SI/TI) pada Koperasi Projakop yang selaras dengan strategi bisnis menggunakan analisis SWOT.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan kondisi bisnis internal dan eksternal berdasarkan matriks SWOT.
2. Menetapkan strategi pengembangan teknologi informasi sistem informasi berdasarkan kategori SWOT *Strength and Opportunity*, *Strength and Threat*, *Weakness and Threat*, dan *Weakness and Threat*, yang selaras dengan strategi bisnis guna mendukung visi, misi, tujuan Koperasi Produsen Projakop Mitra Sejahtera.

2. TINJAUAN PUSTAKA

- a. Perencanaan Strategik SI/TI Versi Ward dan Peppard.

Tahapan masukan yaitu Analisis lingkungan bisnis internal, Analisis lingkungan bisnis eksternal, Analisis lingkungan SI/TI internal, Analisis lingkungan SI/TI eksternal. Untuk tahapan keluaran yaitu Strategi SI bisnis, Strategi TI, dan Strategi Manajemen SI/TI. Teknik/pendekatan analisis yang digunakan antara lain analisis Value Chain, Analisis SWOT, Model Analisis PEST, Analisis *Five Forces Model*, dan Analisis *McFarlan Strategic Grid*[7].

- b. Analisis SWOT

Matriks *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *Strengths* (kekuatan) dan *Opportunities* (Peluang), namun

secara bersamaan dapat meminimalkan *weakness* (kelemahan) dan *Threats* (Ancaman).

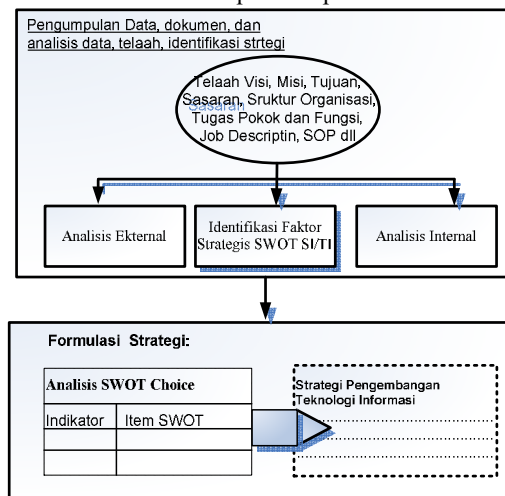
Bila strategi yang mungkin ditempuh oleh organisasi dipandang sebagai integrasi antara peluang dan ancaman dengan kekuatan dan kelemahan, maka strategi organisasi dapat dikategorikan kedalam[5]:

1. Strategi Kekuatan dan Peluang (*Strength and Opportunity* - SO)
Strategi untuk memanfaatkan peluang dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
2. Strategi Kelemahan dan Peluang (*Weakness and Opportunity* - WO)
Strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang muncul dari lingkungan dengan tujuan mengatasi kelemahan.
3. Strategi Kekuatan dan Ancaman (*Strength and Threat* - ST)
Strategi untuk menghadapi dan mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.
4. Strategi Kelemahan dan Ancaman (*Weakness and Threat* - WT)
Strategi untuk menghindari ancaman untuk melindungi organisasi dari kelemahan yang ada dalam organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu;

Pertama, perumusan masalah dimana masalah yang terjadi diidentifikasi kemudian melakukan tinjauan pustaka terhadap analisis SWOT dalam perencanaan strategis SI/TI dengan mempelajari literatur- literatur terkait dengan penelitian ini dan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dialami. Kedua, pengumpulan data dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi literatur. Ketiga, proses analisis internal dan skternal proses bisnis Koperasi Projakop yang berpotensi pada butir SWOT. Keempat formulasi strategi SI/TI menggunakan pendekatan analisis SWOT dan strategi pengembangan teknologi informasi. Berikut tahap dalam penelitian.



Gambar 1. Tahap Penelitian

4. HASIL PEMBAHASAN

A. Pemetaan SWOT

1. Analisis Internal

1. Indikator: Tata Kelola

a. Kekuatan (*Strengths*)

- Pengurus, manajemen, pengawas memiliki komitmen dan kepedulian yang tinggi dalam memanfaatkan dan mengelola teknologi sistem informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan proses bisnis koperasi.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Struktur organisasi Koperasi projakop belum konsisten, menyebabkan tugas pokok dan fungsi mengalami perubahan, maka seiring dengan hal tersebut akan berpengaruh pada tata kelola TI/SI antara kebijakan dan implementasi.
- Belum ada kebijakan dalam mengelola SI/TI secara optimal yang terdokumentasi.
- SOP terkait tata kelola SI/TI belum ada wacana untuk pembahasan.
- Struktur dan organisasi teknologi sistem informasi dan komunikasi saat ini masih terpusat pada individu tertentu.
- Pengembangan program aplikasi yang belum dilakukan secara optimal
- Pelaporan secara manual pada level pengurus dan manajemen membuat kinerja lamban dan membuang banyak waktu.

2. Indikator: Infrastruktur

a. Kekuatan (*Strengths*)

- Tersedianya jaringan internet untuk mempermudah akses layanan aplikasi di tingkat pengurus pusat, masih dapat berlangsung secara maksimal dengan frekwensi pekerjaan yang ada.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Belum memaksimalkan jaringan internet untuk proses bisnis koperasi,
- Infrastruktur yang ada lebih banyak digunakan untuk media sosial yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas bisnis.
- Infrastruktur di tingkat cabang masih sangat kurang yang menyebabkan kesulitan akses internet.
- Penambahan infrastruktur jaringan di Cabang perlu dilakukan analisis manfaat din agar tidak terkesan mubasir dan tidak bermanfaat secara signifikan,

3. Indikator: Aplikasi

a. Kekuatan (*Strengths*)

- Sudah ada aplikasi manajemen data anggota koperasi (pendaftaran, bank data anggota).
- Terdapat aplikasi Saldo Kas Kecil untuk laporan keuangan,
- Terdapat banyak kebutuhan bisnis koperasi yang dapat dimungkinkan dengan menerapkan

aplikasi perangkat lunak guna meningkatkan profit koperasi.

- Terdapat divisi teknologi informasi dalam struktur manajemen.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Belum dilakukan Analisis Cost Benefit (ACB) untuk mengetahui tingkat keberhasilan / manfaat dari implementasi teknologi informasi saat ini pada Koperasi Produsen Projakop.
- Sistem yang di jalankan saat ini masih 95% berbasis offline sehingga teknologi sistem informasi agak lamban dan multi tafsir aliran data dan informasi dari dan ke pengurus maupun manajemen.
- Belum ada aplikasi dalam mendukung laporan keuangan tingkat pengurus, manajemen cabang, dan ranting.
- Belum ada layanan antar pengurus cabang dan pusat pada unit usaha simpan dan pinjam.
- Partisipasi pengurus cabang dalam aktivitas proses bisnis koperasi melalui layanan aplikais yang da saat ini masih kurang (kurnag sosialisasi).
- Banyak proses bisnis pada Koperasi Projakop belum terindetifikasi.
- Belum ada mekanisme proses bisnis secara formal, dan terdokumentasi.
- Lemahnya sumber daya manusia sebagai operator.
- Kepala divisi teknologi informasi bekerja secara *single fhgter*.
- b. Mutu dan skill SDM yang ada saat ini di rasakan masih kurang baik dari departement IT maupun user.

2. Analisis Eksternal

1. Indikator : Tata Kelola/Sistem

a. Peluang (*Opportunities*)

- Pengurus dan manajemen dapat berkolaborasi dengan berbagai lembaga perguruan tinggi terkait dengan implementasi tata kelola teknologi informasi.
- Pengembangan teknologi sistem informasi dapat berfungsi sebagai peningkatan *brand images* Koperasi Produsen Projakop .
- Teknologi sistem informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan imbas pada peningkatan daya saing mutu layanan kepada anggota dan calon anggota.
- Dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat melalui kementerian Koperasi dan UKM dan Kementrian Komunikasi dan dan Informasi.

b. Tantangan/Hambatan (*Threats*)

- Tuntutan kecepatan pelayanan terhadap anggota koperasi Koperasi Projakop.
- Anggota semakin kritis terhadap pelayanan system.
- Tuntutan kebijakan undang-undang koperasi Nomor 7 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, maka sistem administrasi Koperasi Kredit

memaksimalkan SI/TI untuk mencapai Visi, Misi, tujuan dan sasaran.

- Kebijakan pemerintah daerah dalam pengawasan dan pengontrolan keberlangsungan koperasi maka memerlukan dukungan teknologi informasi guna menjawab kebutuhan tersebut.
- Adanya Credit Union lain di Nusa Tenggara Timur yang sudah mulai mengembangkan teknologi sistem informasi yang sama ke arah Integration System
- Penyediaan data/informasi yang tidak berkualitas akan menurunkan kinerja proses bisnis Koperasi Projakop.
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat sehingga memicu kekhawatiran suatu teknologi yang diterapkan yang semakin pendek.
- Persaingan yang semakin ketat di bidang pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Indikator : Infrastruktur

a. Peluang (Opportunities)

- Harga hardware relative semakin murah dan hardware mudah di upgrade
- Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan standard
- Kemampuan dan daya guna hardware semakin canggih dan lengkap
- Mudah didapatkan dipasaran dengan spesifikasi yang kita inginkan.
- Teknologi jaringan sudah murah dan mudah didapat dipasaran.
- Peningkatan spesifikasi dan standarisasi infrastruktur yang memadai.
- Banyak vendor/developer yang bisa di ajak bekerja sama.

b. Tantangan (Threats)

- Perkembangan infrastruktur yang sangat pesat sehingga hardware yang ada cepat ketinggalan jaman
- Kemajuan teknologi *software* berdampak pada kebutuhan *hardware* yang canggih
- Harga infrastruktur IT yang relatif tidak stabil

3. Indikator : Aplikasi

a. Peluang (Opportunities)

- *Software* semakin mudah dipelajari (*User friendly*)
- Kemampuan *software* semakin canggih
- Ketersediaan *software* semakin lengkap
- Banyak perusahaan/ pembuat *software*
- Tersedianya sistem *open-source*
- Pengembangan aplikasi dan jaringan sudah lebih mudah dan cepat
- *Database* terpusat maupun tersebar sangat mudah di implementasikan

b. Tantangan (Threats)

- Perkembangan *software*/aplikasi yang semakin cepat.

- Software yang bagus selalu menuntut *hardware* yang canggih.
- Banyaknya *software* ilegal/bajakan yang banyak dipakai saat ini.
- Manajemen proses bisnis koperasi belum konsisten mengakibatkan pengembangan aplikasi bersifat tambal sulam.

4. Indikator : Sumber Daya Manusia

a. Peluang (Opportunities)

- Banyak sumber dan narasumber untuk proses pembelajaran di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- Terdapat tenaga ahli yang kompeten dalam bidang pengembangan sistem secara *online*.
- Sumber daya yang ada dapat dilatih untuk memiliki skill iklan dan promosi secara otodidak.

b. Tantangan (Threats)

- Jumlah dan mutu sumber daya manusia koperasi produsen di Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat, namun tuntutan tools terbaru sangat cepat.
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat sehingga selalu tertinggal dalam update teknologi informasi
- Kurangnya penguasaan pemanfaatan teknologi informasi yang terbaru.
- Banyak tenaga yang belum menguasai proses bisnis padakoperasi produsen.

B. Strategi Pengembangan Teknologi Sistem Informasi.

| Strategi: <i>Strength and Opportunity</i> - SO | |
|--|--|
| No | Langkah Strategi <i>Strength and Opportunity</i> - SO |
| 1 | Meningkatkan skala perluasan jaringan tidak hanya mencakup wilayah/pusat. |
| 2 | Mengidentifikasi kebijakan tata kelola TISI |
| 3 | Menyusun SOP dan kebijakan lainnya terkait tata kelola TISI. |
| 4 | Menyusun Struktur organisasi TI dan job deskripsi. |
| 5 | Perencanaan dan pengembangan aplikasi terstruktur dan terencana (roadmap kecil) |
| 6 | Mekanisme pelaporan data disosialisasi dan ada harus ada SOP. |
| 7 | Kebijakan/SOP meningkatkan tingkat pinjaman setiap anggota melalui strgti IT. |
| 8 | Konsep kebijakan mengembangkan infrastruktur pelayanan pembayaran kredit anggota |
| 9 | Membuat sistem yang dapat terintegrasi antar setiap unit kerja |
| 10 | Meningkatkan implementasi <i>centralized cash management</i> berbasis TI |
| 11 | Penerapan sistem informasi pengelolaan piutang anggota |
| 12 | Meningkatkan <i>Availability</i> jaringan |
| 13 | Peningkatan kompetensi tenaga pemeliharaan |

| | |
|----|--|
| 14 | Penyempurnaan mekanisme atau prosedur pemeliharaan |
| 14 | Penerapan proses pengadaan sesuai kebijakan/prosedur yang berlaku. |
| 16 | Pemenuhan kualitas SDM sesuai kebutuhan organisasi. |
| 17 | Membangun lingkungan kerja yang kondusif |

| Strategi: <i>Strengths Threats- ST</i> | |
|--|--|
| No | Langkah Strategi <i>Strengths Threats- ST</i> |
| 1 | Peningkatan jumlah pelanggan dengan melakukan keanggotaan yang selektif. |
| 2 | Memaksimalkan media sosial untuk promosi calon anggota koperasi. |
| 3 | Implementasi sistem pengelolaan pelanggan berbasis TI |
| 4 | Penerapan setiap aktivitas bisnis/pelayanan berbasis ISO 9000 series pada proses pelayanan anggota |
| 5 | Membuat formulasi dan kebijakan Talent Management |

| Strategi: <i>Weakness Opportunities-WO</i> | |
|--|--|
| No | Langkah Strategi <i>Weakness Opportunities-WO</i> |
| 1 | Semua proses bisnis yang melibatkan antar unit dan pihak lain secara <i>online</i> . |
| 2 | Desain sarana pendukung web dan infrastrukturnya |
| 3 | Perluasan penerapan sistem informasi pelaporan keuangan yang dapat dipantau oleh manajemen dan pengurus. |
| 4 | Rekayasa strategi teknologi informasi untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian level pengurus dan manajemen koperasi Projakop terhadap saldo kas, simpan pinjam. |
| 6 | Menyempurnakan rekayasa perangkat lunak selaras dengan strategi bisnis untuk meningkatkan efisiensi biaya, tenaga dan waktu. |
| 7 | Identifikasi data dan informasi dalam rangka mensupport pengambilan kebijakan/keputusan level pimpinan koperasi. |
| 8 | Pelatihan bagi SDM yang ada untuk periklanan dan promosi. |

| Strategi: <i>Weakness Threats -WT</i> | |
|---------------------------------------|---|
| No | Langkah Strategi <i>Weaknesses Threats</i> |
| 1 | Meningkatkan intensitas promosi dan riset pasar kinerja koperasi terkait posisi citra koperasi dalam masyarakat. Dan lakukan promosi berbagai media digital secara gratis dan berbayar. |
| 2 | Penyusunan <i>Strategi roadmap</i> perbaikan citra Koperasi Projakop. |
| 3 | Implementasi <i>Strategi Public Relations</i> |
| 4 | Peningkatan software berbasis riset/AI |

| | |
|----|---|
| 5 | Penggunaan software berbayar untuk meningkatkan performa koperasi. |
| 6 | Kebijakan internal penerapan aplikasi bersifat wajib |
| 7 | Memperbaiki jaringan dan peralatan sesuai standar jaringan 7 Perbaikan sistem administrasi dan transaksi yang andal |
| 8 | Pemenuhan kuantitas SDM sesuai kebutuhan organisasi |
| 9 | Mengimplementasikan kriteria kinerja eksten untuk mencapai perusahaan kelas dunia |
| 10 | Mempersiapkan struktur organisasi Koperasi Produsen Projakop yang efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan bisnis |
| 11 | Peningkatan Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> , <i>IT Governance</i> dan Hukum |
| 12 | Analisis Cost dan Benefit untuk bagi manajemen dan pengurus guna mengetahui nilai tambah investasi teknologi informasi. |

5. KESIMPULAN

Analisis SWOT rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada Koperasi Produsen Projakop mengungkap empat indikator baik secara internal maupun secara eksternal yaitu tata kelola, infrastruktur, aplikasi dan sumber daya manusia.

Hasil analisis internal terkait tata kelola dan SDM terdapat tingginya komitmen pengurus dan manajemen dalam memanfaatkan teknologi informasi perlu didukung oleh tata kelola teknologi informasi yang baik. Berbagai kebijakan implementasi teknologi informasi berdasarkan pola manajemen proses bisnis yang baku dan konsisten pada Koperasi Projakop.

Hasil analisis WSOT terkait tata kelola dan kepedulian yang tinggi oleh pengurus dan manajemen, namun disisi lain terdapat kelemahan pada staf/pegawai yang tidak mengoptimalkan saran teknologi informasi yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis dan tupoksi masing-masing.

Hasil analisis SWOT terkait aplikasi baru terdapat aplikasi manajemen data anggota. Nilai manfaat diperoleh dari aplikasi tersebut dapat diukur baik secara *tangible* maupun *intangible*. Nilai *tangible* seperti berkurangnya biaya print, biaya pengiriman laporan. Sedangkan *intangible* seperti berkurangnya waktu pengawasan laporan anggota baru, menurunnya tingkat komplain oleh pengurus pusat, meningkatkan citra pengurus pusat kepada kantor cabang maupun anggota.

Langkah-langkah pada strategi *Strengths-Threats* dapat meminimalisir ancaman atau hambatan yang telah diidentifikasi pada analisis SWOT. *Threats* lebih banyak didominasi infrastruktur dan sumber daya manusia. Oleh karena itu manajemen Koperasi Projakop dalam program kerja prioritas utama adalah literasi digital

kepada tenaga kerja dan karyawan. Terdapat kelemahan adanya pengembangan sistem informasi bersifat tambal sulam tanpa sebuah perencanaan yang matang.

Penguatan sumber daya manusia yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menggunakan media digital bermanfaat bagi proses bisnis koperasi seperti periklanan dan promosi.

Setiap tantangan yang ada perlu adanya sinergi bersama terhadap berbagai kesempatan yang dimiliki oleh koperasi. Diperlukan adanya telaan secara mendalam terhadap kebijakan pembelian aplikasi/sistem informasi atau rekrutmen terhadap tenaga prokamer.

Evaluasi tingkat manfaat secara langsung maupun tidak langsung dan terukur terhadap setiap rencana implementasi sistem informasi.

Strategi *Strength - Opportunity* sebagai suatu daya dukung yang kuat bagi Koperasi Projakop Mitra Sejahtera untuk bersinergi pada semua unit usaha.

Edition, John Wiley & Sons. Ltd, John Ward & Joe Preppard, 2002:10

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djohan. W, et all. 2018. Faktor-Faktor Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi Pada Tahap Operasional Dengan *Analytical Hierarchy Process*, eCo-Buss, p-ISSN 2622-4291, e-ISSN 2622-4305, Volume 1, Nomor 1
- [2] Hikmawati dan Abduh. M. 2004. Faktor-faktor Keberhasilan Kritis Pengelolaan Teknologi Informasi pada Kontraktor di Indonesia, Jurnal teknik sipil Volume 11 nomor 4
- [3] Latif. K. A. dan Probowulan. D. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Muamalat di Kabupaten Jember. Volume 3, Number 4, Tahun 2019, pp. 415-422. P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409
- [4] *Naibaho, R. S. 2017, Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan, Jurnal Warta, ISSN : 1829 – 7463*
- [5] Nurhayati. S. 2009. Analisis strategis sistem teknologi informasi Dengan pendekatan analisis SWOT (Studi Kasus: Divisi IT Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). Seminar Nasional Informatika 2009 (semnasIF 2009) ISSN: 1979-2328 UPN "Veteran" Yogyakarta.
- [6] Susanto C. O. Et all, 2015. Perencanaan Strategis Sistem Informasi/ Teknologi Informasi pada Pusat Koperasi Industri Susu (PKIS) XYZ, *Semesta Teknik*, Vol. 18, No. 2, 176-181
- [7] John Ward, Joe Preppard, 2002, *Strategic Planning For Information System*, Third